

**OPTIMALISASI PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI LAGU-LAGU
ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS A BUSTANUL**

ATHFAL 'AISYIYAH GESIKAN KLATEN



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Disusun Oleh:

Laila Malikhatus Syarifah

16430015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Laila Malikhatus Syarifah

NIM : 16430015

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul "Optimalisasi Perkembangan Bahasa Melalui Lagu-Lagu Anak Di Kelas A BA 'Aisyiyah Gesikan Klaten" adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 04 Februari 2021

Yang Menyatakan,



Laila Malikhatus Syarifah

NIM. 16430015



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir**

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Laila Malikhatus Syarifah

NIM : 16430015

Program Studi : PIAUD

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : Optimalisasi Perkembangan Bahasa Melalui Lagu-Lagu Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas A BA 'Aisyiyah Gesikan

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 04 Februari 2021

Pembimbing Skripsi

Siti Zubaedah, M.Pd.

NIP. 19730709 200801 2 01 1

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Malikhatus Syarifah
NIM : 16430015
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana saya). Seandainya suatu hari nanti
terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh
kesadaran ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Laila Malikhatus Syarifah

16430015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1018/Un.02/DT/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : OPTIMALISASI PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI LAGU-LAGU ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS A BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH GESIKAN KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILA MALIKHATUS SYARIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16430015
Telah diujikan pada : Senin, 05 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



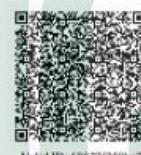
Ketua Sidang
Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6082883e91c4a



Pengaji I

Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

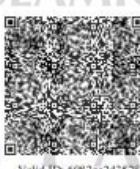


Pengaji II

Drs H Suismanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6082898b8d912

Valid ID: 60827f258be37



Yogyakarta, 05 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6082cc2d3528a

MOTTO

وَعَلَمَ إِادَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبُوْنِي

بِاسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Dan Dia Ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya Berfirman, “Sesungguhnya kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”¹



¹Departemen Republik Indonesia, *Al-'Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*, surat Al Baqarah ayat 31, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm 6

PERSEMPAHAN

SKRIPSIINI SAYA PERSEMPAHKAN UNTUK

ALMAMATER KEBANGGAAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Laila Malikhatus Syarifah. “*Optimalisasi Perkembangan Bahasa Melalui Lagu-Lagu Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gesikan Klaten’*”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Penelitian ini dilatar belakangi, pembelajaran jarak jauh yang diterapkan selama masa pandemi Covid-19 ini membuat interaksi sosial anak semakin terbatas. Kurangnya interaksi berdampak pada perkembangan bahasa anak yaitu anak sulit mengungkapkan perasaannya melalui kata-kata, anak dapat mengucapkan kosakata yang ia dapat dari orang sekitar tetapi tidak mengetahui maknanya. Lagu anak merupakan media untuk anak mengenal berbagai hal, melalui lagu anak dapat mengungkapkan perasaannya dan akan terjalin komunikasi antara orang tua dengan anak, sehingga dapat mengoptimalkan perkembangan bahasa anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana optimalisasi perkembangan bahasa melalui lagu-lagu anak pada masa pandemi Covid-19 di kelas A BA ‘Aisyiyah Gesikan Klaten, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam optimalisasi perkembangan bahasa melalui lagu-lagu anak pada masa pandemi Covid-19 di kelas A BA ‘Aisyiyah Gesikan Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Hibermen yaitu reduksi, data display, dan kesimpulan. Sedangkan untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi perkembangan bahasa melalui lagu-lagu anak pada masa pandemi Covid-19 di kelas A BA ‘Aisyiyah Gesikan Klaten harus memperhatikan 2 hal yaitu: 1)peran orang tua 2)pemilihan lagu. Untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa melalui lagu dilakukan secara daring dengan menggunakan metode penugasan, kegiatannya yaitu: pra-pembelajaran, saat pembelajaran, pasca pembelajaran, dan evaluasi. Faktor pendukung yang mempengaruhi optimalisasi perkembangan bahasa melalui lagu-lagu anak pada masa pandemi Covid-19 di kelas A BA ‘Aisyiyah Gesikan Klaten yaitu peran serta orang tua, subsidi kuota dari Kemendikbud, majalah khusus pandemi. Faktor penghambatnya yaitu kemampuan menghafal anak, keterbatasan kemampuan teknologi orang tua dan guru, mood belajar anak, fasilitas kurang memadai.

Kata Kunci: *Perkembangan Bahasa, Lagu-Lagu Anak, Pandemi Covid-19*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلٰى أَلٰهٖ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Optimalisasi Perkembangan Bahasa Melalui Lagu-Lagu Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gesikan Klaten”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini tak akan terwujud tanpa adanya pihak-pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi selama menempuh jenjang pendidikan S1 di program studi PIAUD.

4. Ibu Rohinah, S. Pd, M.A., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Siti Zubaedah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menuntun dan memberikan arahan selama penulisan skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Iswanti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gesikan dan segenap guru, orangtua/wali, serta peserta didik Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gesikan, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Orang tua ku tercinta Bapak Widodo Slamet dan Ibu Mardini yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil serta selalu mendampingi peneliti dalam menyelesaikan studi.
9. Ketiga Adikku Nanang Fahrurrozy, Syarif Hidayatullah, dan Farida Hidayati Ni'mah yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat selama penulisan skripsi.

10. Kak Khairiyyah Titi Wahyu Adibah, M.Pd., yang senantiasa mengingatkan peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi dan juga memberikan motivasi serta arahan selama penulisan skripsi.
11. Sahabat-sahabatku tercinta, Nitami Weningtyas, Deta Wulan Sari, Amd.T, Analityka Filashofi, Imas Nur Astuti, S.Pd, Miftah Nurul Fatihah, Latifah Kurnia Prabawati, S.H, Atik Khunaefah, S.Pd, dan Ika Ayu Sintaria yang dengan senang hati memberikan motivasi, semangat, dan selalu mendampingi peneliti selama penulisan skripsi hingga selesai.

Tiada gading yang tak retak, begitu pula dengan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik serta saran yang membangun akan peneliti terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti pada khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.



Laila Malikhatun Syarifah
NIM 16430015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kajian Teori.....	12
BAB II METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian	33
D. Objek Penelitian	36
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	39
G. Teknik Keabsahan Data.....	41
H. Sistematika Pembahasan	41

BAB III GAMBARAN UMUM BA ‘AISYIYAH GESIKAN.....	43
A. Letak Geografis	43
B. Sejarah Singkat	43
C. Profil Sekolah	45
D. Tujuan BA	46
E. Visi, Misi, Tujuan, dan Karakteristik Sekolah	46
F. Struktur Organisasi	50
G. Kurikulum.....	51
H. Keadaan Pendidik	53
I. Keadaan Peserta Didik.....	54
J. Keadaan Sarana dan Prasarana	56
K. Waktu Pembelajaran Jarak Jauh	59
L. Kegiatan Belajar Masa Darurat	59
BAB IV PEMBAHASAN	60
A. Optimalisasi Perkembangan Bahasa Melalui Lagu-Lagu Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di kelas A BA ‘Aisyiyah Gesikan Klaten.....	60
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Optimalisasi Perkembangan Bahasa Melalui Lagu-Lagu Anak Di Kelas A BA ‘Aisyiyah Gesikan Klaten	87
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	96
DATAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.....	19
Tabel 2 : Daftar Nama Narasumber.....	37
Tabel 3 : Jumlah Peserta Didik BA ‘Aisyiyah Gesikan Klaten Tahun 2018-2020 ...	45
Tabel 4 : Daftar Pendidik BA ‘Aisyiyah Gesikan	53
Tabel 5: Daftar Peserta Didik Kelompok A BA ‘Aisyiyah Gesikan Klaten Tahun Ajaran 2020/2021	54
Tabel 6 : Daftar Fasilitas BA ‘Aisyiyah Gesikan Klaten	57
Tabel 7 : Daftar Fasilitas Kelas BA ‘Aisyiyah Gesikan Klaten	58
Tabel 8 : Daftar Waktu Belajar Jarak Jauh.....	59
Tabel 9 : Daftar Kegiatan Pembelajaran Pada Masa Darurat.....	59
Tabel10: Gambaran Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Melalui Lagu-Lagu Anak di Kelas A BA ‘Aisyiyah Gesikan Klaten.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Anak Bernyanyi Dengan Gerak	68
Gambar 2 : Video Pembelajaran.....	74
Gambar 3 : Evaluasi	79
Gambar 4 : Pembelajaran Luring	80
Gambar 5 : Lirik Lagu Di Majalah Tentang Mematuhi Protokol Kesehatan.....	89
Gambar 6 : Wawancara Dengan Ibu Fitri Astuti	126
Gambar 7 : Video Hasil Pembelajaran	126



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi	104
Lampiran 2 : Pedoman Dokumentasi	105
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara	106
Lampiran 4 : Catatan Lapangan	110
Lampiran 5 : Dokumentai	126
Lampiran 6 : RPPH Masa Darurat.....	127
Lampiran 7 : Sertifikat Sospem	128
Lampiran 8 : Sertifikat PPL/ <i>Micro Teaching</i> / Magang II.....	130
Lampiran 9 : Sertifikat PPL-KKN Intergratif	131
Lampiran 10 : Sertifikat Baca Tulis Al Quran	132
Lampiran 11 : Sertifikat OPAK.....	133
Lampiran 12 : Sertifikat TOEFL	134
Lampiran 13 : Sertifikat IKLA	135
Lampiran 14 : Bukti Seminar Proposal	136
Lampiran 15 : Surat Penunjukkan Bimbingan	137
Lampiran 16 : Kartu Bimbingan Skripsi	138
Lampiran 17 : Permohonan Izin Penelitian ke BA ‘Aisyiyah Gesikan Klaten	139
Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup	140



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.² Bustanul athfal yaitu satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan keagamaan Islam bagi anak usia 4 sampai 6 tahun.

Fungsi utama dari pendidikan anak usia dini yaitu mengembangkan semua aspek perkembangan anak, meliputi perkembangan kognitif, bahasa, fisik (motorik halus dan kasar), sosial dan emosional. Pendidikan anak usia dini berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.³

Salah satu aspek yang harus dikembangkan yaitu aspek perkembangan bahasa. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ar-Rahman (3-4).

²Imam Musbikin, “Buku Pintar PAUD”, (Jogjakarta: Laksana, 2010, cet 1), hlm 35

³Ibid, hlm 47

خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَمَهُ الْبَيْانَ (٤)

"Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara." (Q.S Ar-Rahman:4-5)⁴

Ketika anak beranjak pada usia 1 tahun anak sudah mampu mengucapkan kata. Dan Allah SWT pun telah menciptakan manusia sedemikian rupa untuk dapat berbicara. Selaras dengan hal tersebut, Allah SWT juga menjelaskan dalam surat Al-Muzzammil (4-5)

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتَّلْ الْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا (٤) إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قُوَّلًا تَقْيِيلًا (٥)

"Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Quran dengan perlahan-lahan. Sesungguhnya kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang benar" (Q.S Al-Muzzammil: 4-5)⁵

Berdasarkan ayat diatas, Allah SWT menciptakan anak untuk bisa berbicara, dan tentunya sebagai orang yang berada disekitar anak harus mengoptimalkan kemampuan berbicara atau bahasa anak tersebut, kita juga harus memastikan bahwa apa yang dikatakan anak itu merupakan perkataan yang baik.

Soenjanak Dardjowidjojo juga menjelaskan bahwa bahasa merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seorang anak, bahkan tanpa diajari, seorang

⁴Departemen Republik Indonesia, *Al-'Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*, surat Ar-Rahman ayat 4-5, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm 424

⁵Departemen Republik Indonesia, *Al-'Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*, surat Al-Muzzammil ayat 4-5, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm 458

bayi akan tumbuh bersama pertumbuhan bahasanya. Dari umur satu sampai dengan satu setengah tahun seorang bayi mulai mengeluarkan bentuk-bentuk bahasa yang telah dapat kita identifikasi sebagai kata. Ujaran satu kata itu tumbuh menjadi ujaran dua kata dan akhirnya menjadi kalimat yang kompleks menjelang 4 atau 5 tahun.⁶

Menurut Depdiknas, bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya. Melalui bahasa, orang dapat saling bertegur-sapa, saling bertukar pikiran untuk memenuhi kebutuhannya.⁷ Hal tersebut terjadi pula pada anak-anak, mereka membutuhkan orang lain untuk mengekspresikan perasaannya, berbagi pengalaman dengan teman sebaya atau orang-orang terdekatnya. Kemampuan bahasa anak akan berpengaruh terhadap kehidupan selanjutnya.

Usia dini merupakan waktu yang tepat untuk mengoptimalkan aspek perkembangan bahasa pada anak. Karena pembentukan sel syaraf otak terus berkembang pada usia 4 tahun, perkembangan 50% kecerdasan telah tercapai dan 80% pada usia 8 tahun.⁸ Pada usia dini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan sangat pesat, yang biasa disebut dengan masa keemasan atau *golden age*. Maka dari itu anak akan lebih mudah menyerap bahasa yang ada di lingkungannya.

⁶Soenjono Dardjowidjojo, “*Psikolinguistik*”, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005, cet 2), hlm 01

⁷Enny Zubaidah, “*Draft Buku Pengembangan Bahasa Anak, Pendidikan Dasar Dan Prasekolah*”, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2017. hlm 2

⁸Ahmad Susanto, “*Pendidikan Anak Usia Dini*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 2

Banyak cara untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa anak, salah satunya melalui lagu-lagu anak. Lagu anak merupakan lagu yang biasanya dinyanyikan oleh anak. Endraswara menyatakan, lagu anak ialah lagu yang bersifat riang dan mencerminkan etika luhur.⁹ Syair dalam lagu anak riang tapi kompleks akan makna.¹⁰ Misalnya lagu yang berjudul "lihat kebunku" dengan lagu tersebut anak akan lebih memahami tentang berbagai jenis bunga dan warna-warna bunga, dan tentunya dengan lagu tersebut kosakata anak akan bertambah.

Rasyid menjelaskan bahwa lagu memiliki fungsi yaitu: Bahasa emosi dengan nyanyian atau lagu seorang anak dapat mengungkapkan perasaannya, lagu sebagai Bahasa nada yaitu nyanyian atau lagu dapat dikomunikasikan sebagai bahasa ekspresi, lagu sebagai bahasa gerak anak suka menggerakkan anggota tubuhnya ketika mendengarkan lagu.¹¹ Ketika proses pembelajaran, guru memberi contoh kepada siswa dengan menyanyikan sebuah lagu dan juga memperagakan gerak lalu anak akan menirukan apa yang dilakukan guru. Selain membuat anak tidak bosan ketika pembelajaran tentunya juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak.

Namun, di tahun 2020 ini dikejutkan dengan munculnya virus misterius yang dinamakan COVID-19 (*Corona Virus Disease*) pertama kali ditemukan di

⁹Suwardi Endraswara, "Metodologi Penelitian Foklor", (Yogyakarta : Medpress, 2009), hlm. 66

¹⁰Murtono dkk, "Seni Budaya Dan Keterampilan Kelas 3 SD", (Jakarta : Yudistira, 2007), hlm

¹¹Fathur Rasyid, "Cerdaskan Anakmu dengan Musik", (Yogyakarta : Diva Press, 2010), hlm 148

kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019.¹² Pandemi Covid-19 sangat berdampak besar bagi semua bidang, khususnya bidang pendidikan. Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran No 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang menetapkan bahwa sejak tertanda 24 Maret 2020 secara resmi proses pembelajaran pada semua jenjang pendidikan dilakukan dari rumah melalui sistem pembelajaran daring.¹³ Pendidikan Anak Usia Dini tentu juga harus menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan tatanan dalam proses belajar mengajar, yang sebelumnya antar guru dan murid bisa kontak langsung dan berinteraksi, sekarang harus melakukan proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fasilitas teknologi yang tersedia. Hal tersebut menjadi tantangan baru bagi guru, siswa, dan orang tua agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kurikulum dan tujuan pendidikan.¹⁴

Pembelajaran jarak jauh yang berkepanjangan membuat interaksi anak dengan guru dan dengan teman sebaya semakin terbatas, hal tersebut sangat berdampak terhadap kurang optimalnya perkembangan bahasa anak. Berdasarkan STPPA perkembangan bahasa anak meliputi: memahami bahasa,

¹²Ni Koming Widiyaningsih, “Dampak Pengaruh COVID-19 Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Yang Menggunakan Sistem Pembelajaran (Daring Online) Di TK Duta Kasih”. Proposal, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ekonomika Dan Humaniora Universitas Dhyana Putra. 2020

¹³Anggia Valerisha, Marshall Adi Putra, “Pandemi Global COVID-19b dan Problematika Negara-Bangsa:Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital?”, Jurnal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Prahayangan Indonesia. hlm 1

¹⁴Cipta Pramana, ”Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19”, Jurnal Anak Usia Dini Volume 2 Nomor 2 Juli 2020, hlm 117

mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan.¹⁵ Kurangnya interaksi, anak semakin sulit dalam mengungkapkan perasaannya melalui kata-kata, anak menjadi pendiam dan cepat bosan ketika pembelajaran jarak jauh. Banyak anak yang mendapatkan kosakata baru dari orang-orang sekitar tetapi tidak mengetahui maknanya. Adanya permasalahan tersebut maka perkembangan bahasa anak harus lebih dioptimalkan lagi. Lagu anak merupakan media untuk anak mengenal berbagai hal, melalui lagu akan terjalin komunikasi yang baik antara anak dan orang tua, melalui lagu anak dapat mengekspresikan tentang perasaannya pada saat itu, selain itu juga dapat menambah perbendaharaan kata anak.

Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gesikan Klaten merupakan pendidikan formal untuk anak usia dini yang terletak di kecamatan Gantiwarno. Guru di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gesikan Klaten menggunakan media pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran pada kondisi darurat seperti saat ini. Salah satunya dengan menggunakan media lagu-lagu anak, dimana guru menyanyikan sebuah lagu yang dipadukan dengan gerak dan memberikan instruksi kepada anak menyanyikan lagu yang sama melalui video yang dibagikan kepada orang tua peserta didik dengan memanfaatkan media sosial, yaitu aplikasi *WhatsApp*. Pertimbangan lainnya untuk peneliti melakukan penelitian di Bustanul Athfal Aisyiyah Gesikan Klaten ini karena lebih

¹⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

memungkinkan biaya dan waktu penelitian, juga mudahnya menjangkau lokasi sekolah tersebut ditengah pandemi Covid-19.

Berdasarkan alasan-alasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang *"Optimalisasi Perkembangan Bahasa Melalui Lagu-lagu Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Gesikan Klaten.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah diapaparkan di latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana optimalisasi perkembangan bahasa melalui lagu-lagu anak pada masa pandemi Covid-19 di Kelas A Bustanul Athfal 'Aisyiyah Gesikan Klaten?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam optimalisasi perkembangan bahasa melalui lagu-lagu anak pada masa pandemi Covid-19 di kelas A Butanul Athfal Aisyiyah Gesikan Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui optimalisasi perkembangan bahasa melalui lagu-lagu anak pada masa pandemi Covid-19 di kelas A Bustanul Athfal Aisyiyah Gesikan Klaten.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam optimalisasi perkembangan bahasa melalui lagu-lagu anak pada masa pandemi Covid-19 di kelas A Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Gesikan Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan menambah wawasan tentang perkembangan bahasa anak melalui lagu-lagu anak dan tentunya sesuai tahap perkembangan anak, sehingga perkembangan bahasa akan lebih optimal ditengah pandemi Covid-19 Klaten.

2. Manfaat praktis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini dan memberikan gambaran bagi orangtua/guru tentang optimalisasi perkembangan bahasa melalui lagu-lagu anak ditengah pandemi Covid-19.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Penelitian yang Relevan

Berikut peneliti sampaikan beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan yang relevan dengan topik yang akan peneliti teliti:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Ervira Dwi Rohmawati Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan tahun 2018 yang berjudul "*Peningkatan Perkembangan Bahasa Melalui Bernyanyi Di TK Aisyiyah Bulak Karanganyar.*"¹⁶ Hasil penelitian Ervira Dwi Rohmawati menunjukkan bahwa melalui kegiatan bernyanyi dengan diiringi alat musik keyboard anak kelompok B di TK Aisyiyah Bulak, Kragan, Gondangrejo, Karanganyar tahun pelajaran 2017/2018 dapat meningkatkan perkembangan bahasa. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan prosentase rata-rata pada kelompok B pada prasiklus 47,6%, siklus I 69,3% dengan selisih antara prasiklus ke siklus I adalah 21,7% dan pada siklus II 87,5% sehingga selisih antara siklus I dan siklus II adalah 18,2%.

Persamaan penelitian yang dilakukan Ervira Dwi Rohmawati dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang perkembangan bahasa melalui nyanyian/lagu. Sedangkan perbedaannya yaitu metode penelitian yang digunakan, dimana Ervira

¹⁶Ervira Dwi Rohmawati, "*Peningkatan Perkembangan Bahasa Melalui Bernyanyi Di TK Aisyiyah Bulak Kranganyar*", skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

Dwi Rohmawati menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan peneliti menggunakan metode kualitatif dan penelitian yang dilakukan Ervira Dwi Rohmawati menggunakan alat musik keyboard sedangkan peneliti tidak menggunakan alat musik.

- b. Skripsi yang ditulis oleh Dewi Indratini mahasiswa program studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “*Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Nyanyian/Lagu Bagi Anak Usia Dini*”.¹⁷ Hasil dari penelitian Dewi Indratini bahwa lagu itu sangat berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini, metode yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran juga harus tepat agar anak tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa anak harus dibiasakan mendengarkan atau memperhatikan nyanyian karena hal tersebut akan memupuk rasa keindahan dan memberi pengetahuan, juga pemahaman tentang unsur-unsur nyanyian.

Persamaan penelitian yang dilakukan Dewi Indratini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang perkembangan bahasa melalui lagu. Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada metode penelitian, dimana penulis menggunakan metode penelitian kualitatif

¹⁷Dewi Indratini, “*Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Nyanyian/Lagu Bagi Anak Usia Dini*”, skripsi, Program Studi Pendidikan Anak usia Dini Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.

sedangkan Dewi Indratini menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

- c. Skripsi yang ditulis oleh Astrilia Wijayanti program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul *“Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak Pada Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017”*.¹⁸ Hasil penelitian Astrilia Wijayanti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan lagu anak terhadap pendidikan karakter anak pada kelompok A di TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini disebabkan karen hasil penelitian akhir lebih tinggi dibandingkan dengan skor observasi awal yaitu $15,057 < 1,7531$.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Astrilia Wijayanti dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang lagu anak. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Astrilia Wijayanti fokus pada pendidikan karakter anak sedangkan peneliti fokus pada perkembangan bahasa. Letak perbedaan juga terdapat pada metode penelitian, dimana Astrilia menggunakan metode penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹⁸Astrilia Wijayanti, “*Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak Pada Anak kelomok A di TK Aisyiyah Pucangan 1 Kartosuro Tahun Ajaran 2016/2017*”, skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

F. Kajian Teori

1. Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Optimalisai adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.¹⁹

Menurut Winardi, optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan, sedangkan jika dipandang dari sudut usaha optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki.²⁰

Optimalisasi yang dimaksud peniliti dalam penelitian ini yaitu suatu proses meningkatkan ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal sesuai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.

2. Perkembangan Bahasa

a. Pengertian Perkembangan Bahasa

Perkembangan dalam bahasa inggris disebut *development* santrock mengartikan *development is the pattern of change that begins at*

¹⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka, 1994), hlm 800

²⁰Winardi, "Pengantar Manajemen Penjualan", (Bandung: Penerbit PT Citra Aditya Bakti, 1996), hlm 363

conception and continues through the life span (perkembangan adalah pola perubahan dimulai sejak masa konsepsi dan berlanjut sepanjang kehidupan).²¹

Perkembangan juga menjadi bagian dari kajian islam. Allah berfirman dalam QS. Ar-Rum ayat 54:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِّنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً
يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْفَدِيرُ

“Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan sesudah kuat lemah dan beruban. Ia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha kuasa.” (QS. ar-Ruum:54).²²

Begitu banyak pembahasan tentang perkembangan, hal itu menunjukkan bahwa perkembangan merupakan sesuatu yang sangat penting dan harus dioptimalkan.

Menurut Sofyan bahasa merupakan aspek perkembangan yang berperan penting dalam kehidupan manusia, komponen berbahasa salah satunya adalah bicara yang merupakan alat komunikasi, belajar berbicara memerlukan proses yang panjang dan rumit. Pada saat anak berbicara harus menggunakan bentuk bahasa yang bermakna bagi orang yang

²¹Masganti, “Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini”. (Depok: PRENADAMEDIA GROUB, 2017). Hlm 3

²²*Ibid*, Hlm 78

mereka ajak komunikasi, dalam berkomunikasi anak harus memahami bahasa yang digunakan orang lain.²³ Tesya juga mengemukakan bahwa bahasa merupakan bentuk komunikasi, perasaan, dan pikiran manusia disimbolkan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain, dimana bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak.²⁴

Syamsudin memberikan dua pengertian bahasa, pertama bahasa adalah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran, perasaan, keinginan, dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi, Kedua, bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian yang baik maupun yang buruk tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan.²⁵

Anak mulai berbahasa sebelum mereka dilahirkan, bahkan ketika masih dalam janin. Melalui saluran *intrauterine* anak telah terekspos pada bahasa manusia waktu dia masih janin.(Kent dan Miolo).²⁶

Berdasarkan teori Kent dan Miolo tersebut, ketika didalam janin, kata-kata dari ibunya yang setiap hari dia dengar dan secara biologis kata-kata itupun masuk ke janin, dan kata-kata ibunya itupun tertanam pada janin

²³Hendra Sofyan, “*Perkembangan Anak Usia Dini Dan Cara Praktis Peningkatannya*”, (Jakarta: Infomedika, 2014) hlm 24

²⁴Ning Setio Wati, “*Pengaruh Stimulasi Mendengarkan Lagu dan Bernyanyi Terhadap Perkembangan Berbahasa Anak Usia Dini*”, Elementary Vol. 4 Edisi Januari-Juni 2018. Hlm 76

²⁵Eva Latipah, “*Pengantar Psikologi Pendidikan*”, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mandiri, 2012) Hlm 27

²⁶Soenjono Dardjowidjojo, “*Psikolinguistik (Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia”*”), (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014), hlm 226

anak, dan itu merupakan salah satu alasan mengapa anak lebih dekat dengan ibunya daripada ayahnya.

Bahasa memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Untuk mengekspresikan diri, bahasa membuat manusia dapat mengekspresikan dirinya atau mengungkapkan segala sesuatu yang berada didunia, terlepas dari tujuan yang menyebabkan seseorang berbahasa, sebagai alat ekspresi, bahasa merupakan sarana yang paling ampuh untuk melepaskan diri dari belenggu yang menghimpit batin kita, sesuatu yang merupakan angan-anganan pun dapat disampaikan melalui bahasa. Oleh karena itu bahasa bukan saja mencerminkan gagasan dan pikiran melainkan juga mencerminkan perilaku seseorang, bahasa juga dapat disebut sebagai alat ukur untuk menyatakan keberadaan manusia.
- 2) Untuk berkomunikasi, komunikasi merupakan akibat yang lebih jauh dari ekspresi diri, komunikasi tidak akan sempurna bila ekspresi diri kita tidak diterima atau dipahami oleh orang lain, dengan komunikasi kita dapat menyampaikan pikiran yang kita rasakan dan menyampaikan yang kita ketahui kepada orang lain.
- 3) Untuk berintegrasi dan adaptasi secara sosial, bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan. Bahasa memungkinkan manusia memanfaatkan, mempelajari, dan mengambil bagian dalam pengalaman-pengalaman mereka, bahasa juga memberikan

kesempatan bersosialisasi antar manusia. Dapat dikatakan pula bahwa bahasa merupakan sarana bagi seseorang untuk menyesuaikan diri atau berbaur kedalam kelompok suatu masyarakat tertentu.

- 4) Untuk tujuan kontrol sosial, fungsi bahasa sebagai alat kontrol sosial bermakna bahasa dapat dimanfaatkan untuk mengatur berbagai aktivitas yang dilakukan manusia. Menurut Ansal fungsi bahasa adalah koordinator kegiatan-kegiatan masyarakat, penetapan pemikiran dna pengungkapan, penyampaian pemikiran dan perasaan, penyenangan jiwa, pengurangan keguncangan jiwa.²⁷

b. Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa

Periode perkembangan bahasa dibagi menjadi 2 yaitu prelinguistik (0-1 tahun) dan linguistik (1-5 tahun), pada periode linguistik ini anak mulai mengucapkan kata pertamanya. Periode linguistik terbagi dalam 2 fase, yaitu:

- 1) Fase Holofrase (satu kata)

Pada fase ini anak dapat menggunakan satu kata untuk menyatakan pikiran yang kompleks, baik yang berupa keinginan, perasaan, atau temuannya tanpa perbedaan yang jelas. Misalnya

²⁷Indra Bangsawan, “*Kegiatan Bermain Dan Bernyanyi Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sipat Kecamatan Kuala Indragiri*”, Tesis, Program Studi Managemen Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi 2018, hlm 52-54

kata duduk, bagi anak dapat berarti “saya mau duduk”, atau kursi tempat duduk, dapat juga diartikan “mama sedang duduk”.

2) Fase lebih dari satu kata

Fase dua kata muncul pada anak yang berusia 18 bulan, pada fase ini anak sudah membuat kalimat sederhana yang terdiri dari pokok kalimat dan predikat, kadang-kadang terdiri dari pokok kalimat dengan obyek dengan tatanan bahasa yang tidak benar. Setelah dua kata muncul tiga kata, empat kata, dan seterusnya. Pada fase ini anak mulai mengadakan komunikasi dengan orang lain, orangtua mulai melakukan tanya jawab dengan anak secara sederhana.

3) Fase diferensiasi

Terakhir yaitu dari masa balita yang berlangsung antara usia 2.5-5 tahun. Pada fase ini keterampilan anak dalam berbicara mulai lancar dan berkembang pesat. Dalam berbicara bukan saja penambahan kosakatanya, akan tetapi anak mulai mampu mengucapkan kata demi kata sesuai dengan jenisnya, terutama dalam pemakaian kata benda dan kata kerja. Anak juga telah mampu mempergunakan kata ganti orang “saya” untuk menyebutkan dirinya, anak juga mulai dapat mengkritik,

bertanya, menjawab, memerintah, membantu, dan bentu-bentu kalimat lain yang umum satu pembicaraan “gaya” dewasa.²⁸

Tahap perkembangan bahasa anak dalam penelitian ini lebih difokuskan pada fase diferensiasi, dikarenakan peneliti melakukan penelitian terhadap anak kelas A yaitu usia 4-5 tahun.

c. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak

Menurut Jamaris, karakteristik perkembangan bahasa anak dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Karakteristik bahasa anak usia 4 tahun
 - a) Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak, anak sudah mampu menggunakan kalimat dengan baik dan benar
 - b) Telah menguasai 90% dari fonem, dan sintaksis bahasa yang digunakan
 - c) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut
- 2) Karakteristik bahasa anak usia 5-6 tahun
 - a) Sudah mengungkapkan lebih dari 2.500 kosakata
 - b) Lingkup kosakata yang dapat diungkapkan yaitu yang berkaitan dengan wara, ukuran, bentuk, rasa, bau,

²⁸Zulkifli L, “*Psikologi Perkembangan*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995) Hlm 35-37

keindahan, kecepatan, perbedaan, suhu, perbandingan jarak, dan permukaan (kasar-halus).

- c) Anak usia 5-6 tahun dapat menjadi pendengar yang baik
- d) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak dapat mendengarkan dan menanggapi pembicaraan tersebut
- e) Percakapan anak usia 5-6 tahun telah menyangkut apa yang dilakukan dirinya sendiri maupun orang lain. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, bahkan berpuisi.²⁹

Berdasarkan karakteristik perkembangan bahasa anak menurut Jamaris, peneliti lebih fokus terhadap karakteristik perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun, karena peneliti akan meneliti anak kelas A yang mana usia anak tersebut 4-5 tahun.

d. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak

Tabel 1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun³⁰

A. Memahami Bahasa	<ul style="list-style-type: none">1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya)2. Mengerti perintah untuk menyanyikan lagu dengan gerakan3. Memahami lirik lagu4. Mengenal perbendaharaan kata yang
--------------------	--

²⁹Martin Jamaris, “*Perkembangan dan Pengembangan Anak Taman Kanak-kanak*”, (Jakarta: Garsindo. 2006) Hlm 32

³⁰Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

	<p>terdapat pada lirik lagu</p> <p>5. Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama)</p>
B. Mengungkapkan Bahasa	<p>1 Mengulang kalimat sederhana</p> <p>2 Bertanya dengan kalimat yang benar</p> <p>3 Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan</p> <p>4 Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (senang, nakal, pelit, baik hati, berani, jelek, dsb)</p> <p>5 Menyebutkan kata-kata yang dikenal yang terdapat dalam lirik lagu</p> <p>6 Mengutarakan pendapat kepada orang lain</p> <p>7 Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan</p> <p>8 Memperkaya perbendaharaan kata</p> <p>9 Berpartisipasi dalam percakapan</p>

e. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak

Aspek perkembangan bahasa pada anak bisa dinilai ketika anak berada pada usia 4 tahun keatas, pada usia ini anak berada pada fase ekspresif dan perkembangannya sudah baik, aspek yang dapat diperhatikan dalam perkembangan anak yaitu:

1) Kosa kata

Pada usia ini anak memiliki kemampuan mengingat kosa kata baru yang dia pelajari dari lingkungannya. Berjalannya

perkembangan anak dan lingkungan yang cepat membuat kosa kata anak juga berkembang semakin cepat dan luas.

2) Sintaksis (tata bahasa)

Anak mempelajari tata bahasa dari orang-orang disekitarnya, dengan anak mendengar apa yang orang dewasa ucapkan, anak dapat mencontoh penggunaan tata bahasa secara lisan dengan baik.

3) Semantik

Semantik adalah penggunaan kata-kata sesuai dengan tujuannya, pada usia ini anak sudah mampu mengungkapkan tujuannya / keinginannya dengan kata-kata, anak sudah dapat memberikan kalimat persetujuan, penolakan dan memiliki kata yang tepat.

4) Fonem

Fonem adalah satuan bunyi terkecil yang membedakan kata, anak pada usia ini sudah dapat merangkai bunyi yang didengarnya dalam suatu kata dan memahami artinya, contoh i.b.u menjadi ibu.³¹

f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak

Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak menurut Tarmansyah yaitu:

1) Kondisi jasmani dan kemampuan motorik

³¹Martin Jamaris, “*Perkembangan dan Pengembangan...*”, (Jakarta: Garsindo, 2006) Hlm 30-31

Seorang anak yang mempunyai kondisi fisik sehat, mempunyai kemampuan gerak yang lincah dan penuh energi. Dengan demikian anak selalu bergairah dan lincah bergerak selalu ingin tahu benda apa saja yang berada di lingkungan sekitarnya.

2) Kesehatan Umum

Kesehatan umum yang baik dapat menunjang perkembangan bahasa dan bicara anak. Karena anak memiliki kesehatan umum yang baik akan lebih bisa mengenal lingkungannya secara utuh sehingga anak mampu megekspresikan dalam bentuk bahasa dan bicaranya.

3) Kecerdasan

Kecerdasan anak meliputi fungsi mental intelektual. Tamansyah menyatakan bahwa “anak yang mempunyai kategori intelelegensi tinggi akan mampu berbicara lebih awal. Sebaliknya anak yang mempunyai kecerdasan akan terlambat dalam kemampuan berbahasa dan berbicara

4) Sikap Lingkungan

Lingkungan yang pertama dalam pemerolehan bahasa yaitu lingkungan keluarga, dimana anak mulai mendengar kemudian meniru suara yang didengar. Lingkungan lainnya yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa adalah lingkungan bermain, baik dari tetangga maupun lingkungan sekolah.

Keduanya sangat bereperan besar dalam perkembangan bahasa anak. Maka hendaknya lingkungan anak merupakan lingkungan yang menimbulkan minat untuk berkomunikasi.

5) Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Hal tersebut dimungkinkan karena sosial ekonomi seseorang memberikan dampak terhadap hal-hal yang berkaitan dengan bahasa dan bicara, misalnya: berkaitan dengan pendidikan, fasilitas di rumah dan di sekolah, pengetahuan, makanan, dan sebagainya.

6) Jenis Kelamin

Tarmansya menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak perempuan relatif lebih cepat. Oleh karena itu perbendaharan bahasanya lebih banyak dimiliki anak perempuan. Demikian dalam hal ucapan, anak perempuan lebih jelas artikulasinya.

Perbedaan tersebut akan berlangsung sampai anak menginjak usia sekolah.

7) Kedwibahasaan

Kedwibahasaan atau bingualism adalah kondisi dimana seseorang berada di lingkungan orang yang menggunakan dua bahasa atau

lebih. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi atau memberikan akibat bagi perkembangan bahasa anak.³²

3. Lagu-lagu Anak

Lagu merupakan salah satu media yang menyenangkan bagi anak-anak untuk mengenal lingkungannya, melalui lagu anak dapat mengenal sesuatu atau mempelajari banyak hal. Lagu anak merupakan lagu yang dirancang sedemikian rupa, baik lirik maupun melodinya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Sementara liriknya disusun dengan bahasa yang sederhana, mudah diucapkan, dan kaya pengulangan. Lagu dapat merangsang anak, menumbuhkan motivasi, dan membuat pengetahuan dapat sampai kepadanya dengan mudah, dapat tertanam dengan kokoh, dan dapat membuat anak menyukai pembahasannya.³³

Menurut Fathur, nyanyian atau lagu adalah bagian dari musik, berfungsi sebagai alat untuk mencerahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi, pada hakikatnya nyanyian bagi anak-anak adalah berfungsi sebagai berikut:

- a. Bahasa emosi

Dengan nyanyian seorang anak dapat mengungkapkan perasaan, rasa senang, lucu, kagum, haru dan sebagainya.

³²Enny Zubaidah, “*Draft Buku Pengembangan Bahasa Anak, Pendidikan Dasar Dan Prasekolah*”, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2017, hlm 16-19

³³Muhammad Said Mursi, “*Seni Mendidik Anak*”, (Jakarta: Arroyan, 2001), cet 1, hlm 95

b. Bahasa nada

Bagi anak nyanyian dapat didengar, dapat dikomunikasikan sebagai alat ekspresi

c. Bahasa gerak

Gerak pada nyanyian tergambar pada birama gerakan atau ketukan yang teratur sebagai bahasa ekspresi.³⁴

Menurut Hidayat, lagu yang baik bagi anak-anak adalah lagu yang memerhatikan kriteria sebagai berikut:

- a. Syair dan kalimatnya tidak terlalu panjang
- b. Mudah dihafal oleh anak
- c. Ada misi pendidikan
- d. Sesuai karakteristik dan dunia anak
- e. Nada yang digunakan mudah dikuasai anak.³⁵

Selain itu lagu anak juga memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Melodinya mudah diingat dan menarik untuk dinyanyikan sekalipun tanpa kata-kata
- b. Irama nyanyiannya tegas dan mudah diingat
- c. Lirik selaras dengan alur melodi
- d. Pesan dan perasaan isi lirik cocok dengan karakteristik musik

³⁴Fathur Rasyid, “*Cerdaskan Anakmu...*”, (Yogyakarta : Diva Press, 2010), Hlm 148

³⁵*Ibid*, Hlm 148

- e. Lirik dapat bersifat sebagai hiburan, permainan, ataupun patriotus, tetapi biasanya tidak diajarkan secara tertulis.³⁶

Metodang juga menyebutkan, nyanyian yang baik dan sesuai untuk anak-anak antara lain:

- a. Nyanyian yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan diri anak (aspek fisik, interpersonal, emosi, dan sosial)
- b. Nyanyian yang bertolak dari kemampuan yang telah dimiliki anak
- c. Isi lagu sesuai dunia anak
- d. Bahasa yang digunakan sederhana
- e. Luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suara dan pengucapan anak
- f. Tema lagu mengacu pada kurikulum yang digunakan³⁷

Anak dan musik tidak dapat dipisahkan, sebagaimana yang kita ketahui bahwa anak mengenal musik sejak dalam kandungan ibunya. Lagu adalah bagian dari musik merupakan satu kesatuan yang apabila digabungkan akan tercipta sebuah karya seni yang indah. Musik ataupun lagu dapat digunakan sebagai sarana dalam sebuah proses pembelajaran yang efektif untuk anak-anak.³⁸

³⁶Fortunata Tyasrinestu, "Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbasis Indonesia", Jurnal Resital Vol. 15 No. 2, desember 2014, hlm 164

³⁷Elisabeth Marsaulina Matodang, "Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Anak Usia Dini. Melalui Music And Movement (gerak dan lagu)", Jurnal. Pendidikan Penabu No. 05/th. IV/Des 2005

³⁸Fathu Rasyid, " Cerdaskan Anakmu... ", (Yogyakarta: Diva Press, 2010), Hlm 147

Berikut ini menggambarkan bahwa musik itu perlu bagi perkembangan keterampilan kesiapan membaca anak-anak:

- a. Pembedaan berkenaan dengan indra pendengar, yakni mendengar perbedaan-perbedaan dalam bunyi-bunyi, irama, dan kata-kata yang terdapat dalam lagu.
- b. Memori indra pendengar, yakni dengan mengingat melodi dan lagu
- c. Pengembangan pertbaharaan kata, yakni dengan memperkenalkan kata-kata musical baru maupun kosa katanya yang ada dalam lagu
- d. Memahami ilmu tentang kalimat dan tata bahasa, suatu lagu mungkin dimulai dengan kalimat tertentu, dan ditutup oleh kalimat yang lain
- e. Urutan cerita, yakni dalam sebuah lagu, cerita dan drama, mempunyai bagian awal, tengah, dan sebuah akhir
- f. Pemahaman “fenomik”, yakni mengenal bunyi-bunyi awal dan bunyi-bunyi akhir
- g. Penguraian kata, yakni belajar bahwa kata-kata itu diuraikan dalam kalimat, dan bahwa kalimat itu diuraikan untuk maksud tertentu.³⁹

Lagu menjadi sarana yang cukup diandalkan dalam membantu perkembangan diri anak. Selain untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak, lagu juga memiliki beberapa manfaat, antara lain:

³⁹Novi Mulyani, “*Pengembangan Seni Anak Usia Dini*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm 28-29

- a. Melatih motorik kasar. Dengan melakukan kegiatan bernyanyi, anak dapat juga melakukannya dengan menari, bergaya, berjoget, dan lain-lain. Dan hal itu dapat meningkatkan dan melatih gerakan motorik anak.
- b. Membentuk rasa percaya diri anak, bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Sehingga dengan meniru dan ikut bernyanyi dapat memberikan rasa percaya diri bahwa ia pandai untuk bernyanyi. Jangan lupa untuk memberikan pujian bagi anak.
- c. Menemukan bakat anak, bernyanyi dapat menjadi kegiatan yang sering dilakukan oleh anak. Ia sangat suka dan pandai sekali bernyanyi diiringi dengan musik, dengan gaya bernyanyi yang khas dapat memberikan ia penyaluran yang tepat dengan mengikuti lomba anak bernyanyi.
- d. Melatih kognitif, dengan bernyanyi dapat meningkatkan ingatan memori anak,⁴⁰

Sedangkan Menurut Solehudin, manfaat menyanyi lagu anak diantaranya yaitu:

- a. Bernyanyi bersifat menenangkan
- b. Bernyanyi dapat berperan dalam mengatasi kecemasan ketika anak merasa tidak nyaman

⁴⁰Heni Kusumawati dan Esti Swatikasari, “*Lagu Anak Sebagai Alternatif Media Pendukung Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini*”, Sebuah Studi Kasus Di TK Nurul Dzikri Jambusari Yogyakarta, 2011

- c. Bernyanyi merupakan alat untuk mengekspresikan perasaan
- d. Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak.⁴¹

4. Pandemi Covid-19

- a. Pengertian pandemi covid-19

Coronavirus 2019 atau sering dikenal dengan covid-19 merupakan penyakit baru yang berasal dari Wuhan, Cina. Awalnya penyakit ini dianggap sebagai pneumonia yang etiologinya belum diketahui. Namun dengan berkembangnya teknologi, penyebab penyakit ini diumumkan oleh Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tiongkok (CDC Cina) sebagai virus Corona baru dan belum pernah ada.⁴²

Pada tanggal 11 Maret 2020 organisasi kesehatan dunia (*World Health Organization*) menyatakan wabah penyakit akibat virus corona COVID-19 sebagai pandemi globa, dinyatakannya status ini diakibatkan kasus positif diluar China yang meningkat 13 kali lipat di 114 negara dengan total kemat 4.291 orang, WHO menyatakan bahwa selama ini belum pernah ada pandemi yang dipicu oleh virus corona dan pada saat yang bersamaan, belum pernah ada pandemi yang dapat dikendalikan.⁴³

⁴¹ Masitoh, dkk, “*Strategi Pembelajaran TK*”, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), Hlm. 11

⁴² Cipta Pramana, “*Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19*”, Jurnal Anak Usia Dini Volume 2 Nomor 2 Juli 2020, Hlm 116

⁴³ Anggia Valerisha, Marshall Adi Putra, “*Pandemi Global COVID-19b dan Problematika Negara-Bangsa:Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital?*”, Jurnal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Prahayangan Indonesia. Hlm 1

Pandemi Covid-19 sangat berdampak bagi berbagai bidang, diantaranya: bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang kesehatan, maupun bidang sosial dan budaya.

b. Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Dunia Pendidikan Anak Usia Dini

Dampak pandemi covid-19 bagi dunia pendidikan sangat besar, dimana untuk mencegah penularan covid-19 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) Salah satu pokok penting adalah terkait belajar dari rumah. Adapun aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa sesuai minat dan kondisi masing-masing termasuk hal kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Dengan begitu Pendidikan Anak Usia Dini juga harus menyesuaikan, yang semulanya antar guru dan siswa berinteraksi secara langsung, sekarang melalui teknologi.⁴⁴

c. Langkah-langkah yang diambil dalam menghadapi proses pembelajaran Anak Usia Dini pada masa Pandemi covid-19

1) Pemerintah

Plt. Direktur Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Pendidikan Anak Usia Dini, Abdoellah dalam video konferensi pada hari Selasa tanggal 31 bulan Maret tahun

⁴⁴Cipta Pramana, "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19", Jurnal Anak Usia Dini Volume 2 Nomor 2 Juli 2020, hlm 116-117

2020 menyampaikan “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meminta guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) agar selama pandemi covid-19 ini tidak memberikan tugas yang bermacam-macam kepada muridnya. Anak-anak diberikan keleluasaan untuk bermain di rumah dengan bimbingan orang tua”.⁴⁵

2) Institusi dan Guru

Kebijakan belajar di rumah membuat para guru tembus di jenjang PAUD diharapkan segera beradaptasi yang biasanya berinteraksi secara langsung sekarang melalui teknologi. Dengan platform yang baru para guru PAUD harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengoprasikan teknologi. Materi-materi pembelajaran yang bisa dilakukan antara lain membuat hidup bersih dan sehat. Misalnya: menggosok gigi, cuci tangan, berbicara sopan, dan lain sebagainya.⁴⁶

3) Orang Tua

Peran orang tua sangat diharapkan dalam proses pembelajaran di rumah. Orang tua diharapkan bisa mendampingi ketika anak belajar atau turut belajar bersama anak, mengarahkan bahkan harus bisa mendidik bagi anaknya menggantikan peran guru yang biasa mengajar di sekolah. Dalam menghadapi pandemi covid-19 orang tua juga dituntut untuk mengetahui protokol

⁴⁵Cipta Pramana, , "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19", Jurnal Anak Usia Dini Volume 2 Nomor 2 Juli 2020, Hlm 121

⁴⁶*Ibid*, hlm 121-122

kesehatan sesuai himbauan pemerintah. Dan hal tersebut disampaikan kepada anak agar mendisiplinkan diri untuk menjaga kesehatan secara maksimal.⁴⁷



⁴⁷Cipta Pramana, "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19", Jurnal Anak Usia Dini Volume 2 Nomor 2 Juli 2020, Hlm 122-123

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang optimalisasi perkembangan bahasa melalui lagu-lagu anak pada masa pandemi Covid-19 di kelas A BA ‘Aisyiyah Gesikan Klaten, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Optimalisasi perkembangan bahasa melalui lagu-lagu anak pada masa pandemi Covid-19 di kelas A BA ‘Aisyiyah Gesikan perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya: *Pertama*, peran orang tua yaitu orang tua sebagai guru ketika proses pembelajaran dirumah, memberikan motivasi, memberikan fasilitas. *Kedua*, pemilihan lagu yaitu dengan beberapa kriteria diantaranya: Bahasa sederhana, mengandung misi pendidikan, lagu sesuai dunia anak, berirama riang, nada mudah dikuasai anak. Proses pembelajaran untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa anak melalui lagu-lagu anak di kelas A BA ‘Aisyiyah dilakukan dengan menggunakan media audio-visual yaitu video metode yang digunakan yaitu metode penugasan dimana guru membuat video bernyanyi lalu dibagikan ke grup *WhatsApp* orang tua dan memberikan instruksi kepada anak untuk menyanyikan lagu yang sama. Kegiatan pembelajarannya yaitu: *Pertama*, pra-pembelajaran yaitu guru membuat RPPH dan melakukan pengambilan video bernyanyi setiap hari Kamis untuk penugasan hari Senin, *Kedua*, saat

pembelajaran yaitu orang tua mengajarkan lagu kepada anak dengan memperlihatkan video yang dikirim guru di grup *WhatsApp*, orang tua ikut bernyanyi bersama anak lalu menjelaskan lirik lagu kepada anak, *Ketiga* pasca pembelajaran yaitu guru mengingatkan orang tua untuk segera mengumpulkan video bernyanyi anak, *Keempat*, evaluasi dilakukan melalui grup *WhatsApp* atau ketika pembelajaran luring. Hasil evaluasi perkembangan bahasa anak kelas A BA ‘Aisyiyah menunjukkan hasil yang positif karena sudah pencapaian perkembangan bahasa anak sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

2. Faktor pendukung dalam optimalisasi perkembangan bahasa melalui lagu-lagu anak di kelas A BA ‘Aisyiyah Gesikan yaitu: Peran serta orang tua bagus sehingga memudahkan guru dalam mengomunikasikan terkait perkembangan anak selama pembelajaran jarak jauh agar perkembangan bahasa anak tercapai dengan optimal, subsidi kuota internet dari Kemendikbud yang sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dan adanya majalah khusus pandemi Covid-19 yang didalamnya terdapat lagu-lagu tentang mematuhi protokol kesehatan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: Kemampuan menghafal anak yang berbeda-beda sehingga peran orang tua dan guru sangat diperlukan agar tercapainya perkembangan anak, keterbatasan kemampuan teknologi orang tua dan guru, *mood* belajar anak yang tidak stabil sehingga membuat orang tua kewalahan untuk mengatasinya, fasilitas kurang memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang optimalisasi perkembangan bahasa melalui lagu-lagu anak pada masa pandemi Covid-19 di kelas A BA ‘Aisyiyah Gesikan Klaten terdapat beberapa saran, diantaranya:

1 Sekolah

Sekolah ikut serta membantu dalam keuangan orang tua dengan memberikan potongan SPP dan seragam karena hal tersebut sangat berguna bagi orang tua untuk mencukupi kesehariannya selama masa pandemi Covid-19 yang juga berdampak pada keadaan ekonomi orang tua peserta didik.

2 Guru kelas

Guru kelas lebih kreatif dan inovatif dalam pembuatan video pembelajaran, agar anak tertarik dengan video pembelajaran dan semangat belajar anak meningkat, sehingga aspek perkembangan dapat tercapai lebih optimal. Selain itu meningkatkan komunikasi dengan orang tua terkait menemukan strategi yang tepat dalam mengajarkan lagu kepada anak dengan kemampuan anak yang berbeda-beda.

3 Orang tua

Peran orang tua sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring, orang tua harus lebih kreatif dalam mengajarkan materi pembelajaran kepada anak, orang tua harus mengomunikasikan dengan guru terkait strategi pembelajaran seperti apa yang cocok untuk anak dengan

kemampuan anak yang berbeda-beda, orang tua juga harus kreatif dalam mengatasi *mood* anak yang berubah-ubah dengan selalu memberi motivasi dengan memberikan *reward*, menjalin komunikasi yang baik dengan anak agar orang tua mengerti apa yang anak mau, dan menemukan waktu yang tepat untuk mengajarkan materi kepada anak sehingga anak tidak mudah lelah dan bosan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Syah, Halal, Rizqon. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Ketrampilan, dan Proses Pembelajaran", Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I Volume7, No 5, 2020.
- Bangsawan, Indra. (2018). *Kegiatan Bermain Dan Bernyanyi Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Sipat Kecamatan Kuala Indragiri*, Tesis, Program Studi Managemen Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi
- Dardjowodjojo, Soenjono. (2005). *Psikolinguistik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Cet 2
- Dardjowodjojo, Soenjono. (2014). *Psikolinguistik (Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Departemen Republik Indonesia. (2005). *Al-'Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*, surat Al Baqarah ayat 31. Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Departemen Republik Indonesia. (2005). *Al-'Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*. surat Al Muzamil ayat 4-5. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Departemen Republik Indonesia. (2005). *Al-'Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surat Ar-Rahman ayat 4-5. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Edraswara, Suwardi. (2009). *Metodologi Penelitian Foklor*. Yogyakarta : Medpress.

Hariwijaya M, Bisri M. Djaelani. (2011). *Panduan menyusun Skripsi*. Yogyakarta: Siklus.

Indratini, Dewi. (2010). *Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Nyanyian/Lagu Bagi Anak Usia Dini*, skripsi, Program Studi Pendidikan Anak usia Dini Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ismawati, Esti. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Ombak.

Jamaris, Martin. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Garsindo.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1994). Jakarta:Balai Pustaka.

Kusumawati Heni, Esti Swatikasari. (2011). *Lagu Anak Sebagai Alternatif Media Pendukung Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini*. Sebuah Studi Kasus Di TK Nurul Dzikri Jambusari Yogyakarta.

L, Zulkifli. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Latipah, Eva. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mandiri.

Masganti. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: PRENADAMEDIA GROUB.

Masitoh, dkk. (2009). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Matodang, Elisabeth, Marsaulina. *Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Anak Usia Dini. Melalui Music And Movement (gerak dan lagu)*”, Jurnal. Pendidikan Penabu No. 05/th. IV/Des 2005.

Mulyani, Novi. (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mursi, Said, Muhammad. (200 “*Seni Mendidik Anak*”, (Jakarta: Arroyan, 200), cet 1

Murtono dkk. (2007). *Seni Budaya Dan Keterampilan Kelas 3 SD*. Jakarta : Yudistira.

Musbikin, Imam. (2010). *Buku Pintar PAUD*. Jogjakarta: Laksana cet 1.

Peraturan Menteri Pendidikan da Kebudayaan No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Pramana, Cipta. *Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19*. Jurnal Anak Usia Dini Volume 2 Nomor 2 Juli 2020.

Rasyid, Fathur.(2010). *Cerdaskan Anakmu dengan Musik*. Yogyakarta : Diva Press.

Rohmawati, Dwi, Ervira. (2018). *Peningkatan Perkembangan Bahasa Melalui Bernyanyi Di TK Aisyiyah Bulak Kranganyar*. skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sofyan, Hendra. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini Dan Cara Praktis Peningkatannya*. Jakarta: Infomedika.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. (2007). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syafi'i, Nur. (2013). *Lunturkan Budaya Permainan Tradisional Bagi Anak-anak Pada Era Modern*. Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Tarigan, Guntur, Henri. (2008). *Membaca Sebagai suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Terry, George. (1996). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tyasrinestu, Fortunata. *Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbasis Indonesia*. Jurnal Resital Vol. 15 No. 2, desember 2014.

Valerisha Anggi, Marshell Adi Putra. *Pandemi Global COVID-19b dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital?*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Prahayangan Indonesia

Wati, Setio, Ning. *Pengaruh Stimulasi Mendengarkan Lagu dan Bernyanyi Terhadap Perkembangan Berbahasa Anak Usia Dini*. Elementary Vol. 4 Edisi Januari-Juni 2018.

Widiyaningsih, Komang, Ni. (2020). *Dampak Pengaruh COVID-19 Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Yang Menggunakan Sistem Pembelajaran (Daring Online) Di TK Duta Kasih*. Proposal Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ekonomika Dan Humaniora Universitas Dhyana Putra.

Wijayanti, Astrilia. (2017). *Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak Pada Anak kelomok A di TK Aiyyah Pucangan 1 Kartosuro Tahun Ajaran 2016/2017*. skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Winardi. (1996). *Pengantar Manajemen Penjualan*. Bandung: Penerbit PT Citra Aditya Bakti.

Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Zubaidah, Enny. (2017). *Draft Buku Pengembangan Bahasa Anak, Pendidikan Dasar Dan Prasekolah*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA